

PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK (BLOG)

23 Juni 2025

Sector : *Transportation & Logistic*

Sub-Sector : *Logistics & Deliveries*

Kegiatan Usaha Utama

PT Trimitra Trans Persada Tbk merupakan perusahaan logistik terintegrasi yang bergerak dalam penyediaan layanan transportasi darat dan manajemen pergudangan untuk segmen bisnis-ke-bisnis (B2B). Didirikan pada tahun 2009, Perseroan telah mengalami transformasi signifikan dari perusahaan penyewaan kendaraan menjadi penyedia solusi logistik komprehensif yang beroperasi di lebih dari 100 kota di Indonesia. Perseroan mengoperasikan bisnisnya dibawah merek "B-LOG" sejak melakukan *rebranding* di tahun 2018, dengan fokus pada dua segmen utama sebagai berikut:

- **Logistik Transportasi yang merupakan kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan**, yang menawarkan jasa layanan logistik terintegrasi dengan menyediakan total solusi mencakup unit kendaraan, pengemudi, manajemen transportasi dan sistem teknologi untuk pelanggan B2B. Layanan ini mendukung distribusi produk pelanggan ke berbagai tujuan sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan cakupan layanan meliputi transportasi dalam beragam suhu (*dry* dan *cold transportation*).
- **Jasa penyimpanan dan penanganan barang**. Segmen ini dioperasikan oleh PT Simpan Sini Aja (SSA), anak perusahaan yang bergerak di bidang pergudangan. SSA menyediakan layanan pengelolaan barang milik pelanggan di gudang, mulai dari penyimpanan, *handling* barang masuk dan keluar gudang, hingga jasa layanan tambahan seperti *pick & pack*, *labelling*, dan *reverse logistic*. SSA mengoperasikan fasilitas pergudangan yang mencakup *cold storage* dan *dry storage*.

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

30 Juni 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

02 Juli 2025 - 04 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

04 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

07 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

08 Juli 2025

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 563,247,900 saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 16.67% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.

Nilai Nominal :

Rp100 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp240 - Rp270 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp152,076,933,000

Penjamin Emisi :

PT BCA Sekuritas

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan dengan hitungan sebagai berikut:

- **Sekitar 67% akan digunakan untuk tambahan setoran modal ke SSA, Entitas Anak**, yang selanjutnya akan digunakan oleh SSA untuk pembiayaan pembangunan 3 gudang pendingin yang berlokasi di Kabupaten Tangerang, Pontianak, dan Makassar. Ketiga gudang pendingin tersebut memiliki spesifikasi yang sama, antara lain ruang penyimpanan yang terdiri dari tuga suhu yaitu suhu ruang, suhu dingin, dan suhu beku, serta memiliki kapasitas 750-3,000 *pallet position*.
- **Sekitar 33% akan digunakan untuk pembelian sekitar 75-100 unit kendaraan dengan spesifikasi *light truck* termasuk kategori tipe *cold dan dry*** dengan kisaran harga Rp500,000,000 hingga Rp750,000,000 per unit. Pembelian unit kendaraan tersebut masuk ke dalam rencana ekspansi bisnis Perseroan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan, khususnya untuk melayani kebutuhan pelanggan Perseroan.

Kebijakan Dividen

Mulai tahun buku 2025 dan seterusnya tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan hal-hal lain sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan bermaksud merencanakan pembayaran dividen tunai kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham dengan ketentuan: **persentase dividen tunai terhadap laba bersih sebesar maksimal 50% dari laba bersih tahun berjalan.**

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif Perseroan terletak pada lima pilar utama:

- *People Management* yang menerapkan standar tinggi dalam rekrutmen, pelatihan, dan pembinaan sumber daya manusia sampai dengan pengemudi dan operator gudang.
- *Fleet Management* yang kuat dengan kepemilikan armada sendiri mencapai hampir 100% didukung sistem pemeliharaan terstruktur yang terhubung dengan jaringan bengkel rekanan di seluruh Indonesia.
- *Adaptive Technology* yang mencakup implementasi sistem terintegrasi seperti *Transport Management System (TMS)*, *Fleet Management System (FMS)*, *Warehouse Management System (WMS)*, *Human Resource Information System (HRIS)* dan SAP sebagai *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk mengoptimalkan kegiatan usaha.
- *Distribution Network* yang luas dengan titik operasional yang terdapat di lebih dari 45 kota yang menjangkau lebih dari 100 kota dan kabupaten di Seluruh Indonesia.
- *Proven Record* dalam pengelolaan distribusi *dry* dan *cold chain*, baik untuk segmen *modern trade* maupun *general trade* dengan jumlah titik pengiriman lebih dari 25,000 titik per hari.

Strategi Usaha

Perseroan telah menetapkan beberapa fokus pengembangan dan investasi strategis sebagai berikut:

- **Pertama, Perseroan akan melakukan ekspansi jaringan melalui pembangunan Cold Storage** yang dilengkapi dengan infrastruktur *pick and pack* di lokasi-lokasi strategis mencakup wilayah Jawa (Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur), Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Pembangunan ekspansi ini akan meningkatkan posisi Perseroan dalam industri *Cold Chain* yang memiliki potensi pertumbuhan sangat baik untuk mendapatkan pelanggan-pelanggan baru yang potensial di industri FMCG, F&B, dan lainnya.
- **Kedua, Perseroan akan memperkuat layanan cold transport dengan berinvestasi di pembelian armada berpendingin yang dapat mengangkut barang baik dengan kondisi 1 suhu (Frozen/Chill) maupun 2 suhu (Frozen & Chill).** Perseroan juga akan melakukan pengembangan layanan transportasi jarak jauh (*Long Haul*) melalui investasi armada *Heavy Truck* baik untuk pengangkutan *dry* maupun *cold* yang akan melengkapi moda transportasi dalam layanan 3PL yang sebelumnya hanya berfokus pada transportasi *Light Truck*. Pengembangan ini terutama ditujukan untuk memperkuat jangkauan layanan dan konektivitas antar gudang di Pulau Jawa.
- **Ketiga, Perseroan akan melakukan transformasi organisasi menjadi organisasi bisnis 3PL** yang mengintegrasikan seluruh operasional moda transportasi dan gudang untuk menjadi satu solusi layanan kepada pelanggan. Perseroan juga akan melakukan pengembangan cabang di lokasi-lokasi strategis yang menjadi pusat operasional dan pengembangan bisnis.

Prospek Usaha

- Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada 5 Mei 2025, Perekonomian Indonesia 2025 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5,665.9 triliun. Ekonomi Indonesia pada kuartal I 2025 tumbuh sebesar 4.87%, melambat dibanding capaian kuartal IV tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5.02%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10.52%. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6.78%.
- Sektor transportasi dan pergudangan di Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi rata-rata 7.31% sejak tahun 2011 hingga 2019. Namun, terjadi kontraksi yang cukup dalam hingga -15.05% di tahun 2020 akibat Pandemi COVID-19. Setelah Pandemi melandai, sektor ini tumbuh sebesar 19.87% pada tahun 2022. Meskipun mengalami penurunan di tahun 2023 dan Q2 2024, namun rata-rata pertumbuhan pada periode 2022 sampai dengan Q2 2024 masih berada di 14.46%. Peluang bisnis logistik terkonsentrasi pada industri pengolahan, makanan dan minuman, pertambangan, kehutanan, perikanan, pertanian, dan otomotif. Meski demikian, industri logistik masih menghadapi tantangan biaya logistik yang cukup tinggi karena kondisi geografis yang menjadi tantangan utama. Salah satu industri yang berpengaruh terhadap pertumbuhan logistik adalah industri *retail*. Berdasarkan data CEIC pada tahun 2024, penjualan ritel di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil selama beberapa tahun terakhir dan diproyeksikan tetap berada di angka 5% hingga 2025.
- Proyeksi permintaan *cold storage* di Indonesia. *Cold chain logistic* merupakan sistem rantai pasokan dengan pengendalian suhu yang menjamin kesegaran dan integritas produk selama proses transportasi dan penyimpanan. Secara umum, pasar ini terbagi menjadi dua segmen utama, yaitu *cold storage* dan *cold transport*, yang keduanya berperan penting dalam menjaga kualitas dan integritas produk sensitif terhadap suhu sepanjang proses distribusi. Secara nilai, pasar *cold chain logistics* di Indonesia mencatat nilai hampir US\$5.08 miliar pada tahun 2024. Pasar ini diproyeksikan akan tumbuh dengan CAGR sebesar 9.60% selama periode 2025 hingga 2034 dan diperkirakan akan mencapai sekitar US\$12.70 miliar pada tahun 2034. Pertumbuhan pasar *cold chain* di Indonesia didorong oleh meningkatnya pendapatan kelas menengah dan kebutuhan terhadap sistem penyimpanan dan distribusi berpendingin yang efisien di berbagai sektor seperti F&B, FMCG, dan Farmasi.

Risiko Usaha

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

- **Pengakhiran/tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan.** Pengakhiran kontrak sebelum jatuh tempo atau tidak diperpanjangnya kontrak yang telah jatuh tempo akan berdampak langsung pada pendapatan Perseroan.

Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :

- **Kelangkaan sumber daya (pengemudi, petugas gudang, atau tenaga operasional lainnya).** Apabila Perseroan tidak dapat merekrut dan mempertahankan sumber daya yang mampu memberikan tingkat pelayanan yang diharapkan oleh pelanggan, maka reputasi merek Perseroan dapat dinilai kurang baik sehingga permintaan untuk layanan Perseroan dapat menurun.
- **Ketersediaan pasokan suku cadang/spare part dan/atau bahan bakar.** Ketidaktersediaan bahan bakar dan suku cadang kendaraan akan berdampak negatif dan material terhadap kelancaran operasional dan struktur biaya Perseroan.
- **Persaingan dengan kompetitor.** Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu, maka dapat mempengaruhi reputasi Perseroan secara negatif dan material. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kontrak-kontrak baru.
- **Investasi atau aksi korporasi.** Investasi atau aksi korporasi dapat mengalami kegagalan karena berbagai faktor yang berada diluar kendali Perseroan. Apabila kegagalan tersebut terjadi, hal ini dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Perseroan.
- **Perubahan teknologi.** Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti perubahan teknologi, maka akan meningkatkan biaya operasional yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap daya saing, kemampuan memperoleh kontrak baru, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Perseroan.
- **Kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di industrinya.** Ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh perizinan dan peraturan yang berlaku dapat mengakibatkan Perseroan dikenakan sanksi administratif, denda, atau sanksi lainnya yang dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Perseroan.
- **Kehilangan atau kerusakan barang pelanggan.** Kehilangan atau kerusakan barang yang terjadi akibat berbagai faktor dapat mengakibatkan klaim ganti rugi dari pelanggan, menurunkan kepercayaan pelanggan, dan

berpotensi mempengaruhi reputasi Perseroan di Industri.

Risiko umum yang berdampak pada Perseroan :

- **Kebijakan Pemerintah.** Perubahan kebijakan pemerintah atau penerapan kebijakan baru yang terkait dengan bidang usaha Perseroan dapat memberikan dampak yang negatif dan material terhadap kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
- **Tuntutan atau gugatan hukum.** Setiap tuntutan atau gugatan hukum memiliki risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.
- **Kondisi ekonomi secara makro atau global.** Faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi, kelangkaan barang, dan krisis ekonomi dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap strategi pemasaran, kondisi keuangan, laba, maupun pengembangan usaha dan hasil operasi Perseroan.
- **Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan.** Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan wajib mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila tidak, Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata berupa denda, penalti, penarikan produk, dan sanksi pidana.
- **Perubahan kurs valutas asing.** Perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi harga beli kendaraan, peralatan gudang, alat kantor, dan komputer yang diukur dengan nilai tukar asing.
- **Ketentuan negara lain atau peraturan internasional.** Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak dari negara lain, sehingga ketidakmampuan Perseroan dalam mengetahui atau menafsirkan peraturan yang berlaku di negara-negara dapat mengakibatkan Perseroan dikenakan sanksi.

Risiko bagi investor :

- **Risiko tidak likuidnya saham Perseroan.** Tidak ada jaminan bahwa pasar saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid.
- **Risiko fluktuasi harga saham Perseroan.** Harga saham akan ditentukan sepenuhnya oleh penawaran dan permintaan investor di BEI sehingga Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan.
- **Risiko kebijakan dividen.** Pembagian atau tidak ada pembagian dividen, diputuskan berdasarkan RUPS Tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan perolehan laba bersih, kebutuhan modal kerja dan belanja modal di masa mendatang, dan kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham BLOG sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10,000,000,000	1,000,000,000,000		10,000,000,000	1,000,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Sigmantara Alfindo	1,717,905,980	171,790,598,000	61.00%	1,717,905,980	171,790,598,000	50.83%
PT Dua Mitra Inti Selaras	985,683,750	98,568,375,000	35.00%	985,683,750	98,568,375,000	29.17%
PT Wiraguna Sejahtera Abadi	112,649,570	11,264,957,000	4.00%	112,649,570	11,264,957,000	3.33%
Masyarakat	-	-	0.00%	563,247,900	56,324,790,000	16.67%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2,816,239,300	281,623,930,000	100%	3,379,487,200	337,948,720,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	7,183,760,700	718,376,070,000		6,620,512,800	662,051,280,000	

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Total Aset	716,502	638,586	561,236
Total Liabilitas	328,595	262,721	257,369
Total Ekuitas	387,907	375,865	303,867

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	1,079,432	966,711	800,304
Beban pokok pendapatan	(871,874)	(783,297)	(646,063)
Laba bruto	207,558	183,414	154,241
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	144,497	131,839	115,094
Laba tahun berjalan	111,862	102,480	90,335
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	112,037	102,005	89,933

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan neto	12	21	20
Laba neto	9	13	5
Total Aset	12	14	20
Total Liabilitas	25	2	12
Total Ekuitas	3	24	27
Rasio Usaha (%)			
Laba tahun berjalan terhadap total aset (ROA)	16	16	16
Laba tahun berjalan terhadap total ekuitas (ROE)	29	27	30
EBITDA ¹⁾ terhadap pendapatan (EBITDA <i>margin</i>)	25	27	29
Laba tahun berjalan terhadap pendapatan (<i>net margin</i>)	10	11	11
Rasio Keuangan (X)			
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	0.97	1.37	1.16
Total liabilitas terhadap total aset	0.46	0.41	0.46
Total liabilitas terhadap total ekuitas	0.85	0.70	0.85
<i>Interest Bearing Debt</i> ²⁾ terhadap total ekuitas	0.55	0.43	0.67
EBITDA ¹⁾ terhadap biaya bunga bank (<i>Interest Coverage Ratio</i> ³⁾)	23.70	21.39	17.49
Rasio penutupan pembayaran utang (DSCR) ⁴⁾	4.02	4.91	3.10

Sumber : Perusahaan

- 1) EBITDA dihitung dari laba bruto dikurangi dengan beban operasional kemudian ditambah dengan depresiasi dan amortisasi.
- 2) *Interest Bearing Debt* dihitung dari utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen jangka pendek ditambah dengan utang bank jangka Panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang.
- 3) ICR (*Interest Coverage Ratio*) dihitung dari EBITDA dibagi dengan biaya bunga bank.
- 4) DCSR (*Debt Service Coverage Ratio*) dihitung dengan membagikan hasil dari perhitungan EBITDA dikurangi dengan pajak penghasilan ditambah arus kas dari penjualan asset tetap dibagi dengan biaya bunga bank dan pembayaran pokok pinjaman.

Proyeksi PER dan PBV

Proyeksi PER dan PBV BLOG setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

BLOG	FY2023	Post-IPO		
		FY2024*		
Harga Penawaran	-	240	256	270
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	563	563	563
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	135,179	144,191	152,077
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	2,816	3,379	3,379	3,379
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	811,077	865,149	912,462
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	638,586	851,682	860,694	868,579
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	262,721	328,595	328,595	328,595
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	375,865	523,087	532,099	539,984
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	133.46	154.78	157.45	159.78
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	966,711	1,079,432	1,079,432	1,079,432
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	102,480	111,862	111,862	111,862
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	36.39	33.10	33.10	33.10
PER (X)		7.25	7.73	8.16
PBV (X)		1.55	1.63	1.69

Sumber : Perusahaan | Phintraco Sekuritas Research | *as of Des 31st, 2024

Relative Valuation

BLOG bergerak di sub-sektor *Logistics & Deliveries*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran antara Rp240 sampai dengan Rp270 yaitu :

Harga Penawaran Rp240

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
BLOG	PT Trimitra Trans Persada Tbk	31-Dec	0.81	13.13	21.39	10.36	0.63	7.25	1.55
ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	31-Mar	2.68	4.95	19.80	7.35	2.58	6.57	1.30
GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	31-Mar	0.24	7.02	21.17	13.12	2.02	3.39	0.72
LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk	31-Mar	0.11	-3.56	-6.24	-3.78	0.75	-13.51	0.84
LOPI	PT Logisticsplus International Tbk	31-Dec	0.04	3.41	4.68	3.10	0.37	15.62	0.73
Weighted Average[^]				4.79	18.79	7.35	2.44	5.74	1.23

Sumber : Perusahaan | Phintraco Sekuritas Research | [^]Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp270

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
BLOG	PT Trimitra Trans Persada Tbk	31-Dec	0.91	12.88	20.72	10.36	0.61	8.16	1.69
ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	31-Mar	2.68	4.95	19.80	7.35	2.58	6.57	1.30
GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	31-Mar	0.24	7.02	21.17	13.12	2.02	3.39	0.72
LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk	31-Mar	0.11	-3.56	-6.24	-3.78	0.75	-13.51	0.84
LOPI	PT Logisticsplus International Tbk	31-Dec	0.04	3.41	4.68	3.10	0.37	15.62	0.73
Weighted Average[^]				4.79	18.79	7.35	2.44	5.74	1.23

Sumber : Perusahaan | Phintraco Sekuritas Research | [^]Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.